

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PAI KELAS VII.1  
SMP NEGERI 9 DUMAI**

Disusun oleh  
SRI SURYATUN, S.Pd.I

**KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU  
TAHUN 2022**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI KELAS VII.1 SMP NEGERI 9 DUMAI”**. Salawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kehadirat kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun umatnya dari dunia yang gelap gulita menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya selalu menyertai setiap umatnya dari dunia sampai akhirat. Aamiin ya robbal alamin.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Zubaidah Amir selaku dosen pembimbing dalam PTK ini.
2. Bapak Imam Farih selaku guru pamong.
3. Ibu Sumiyati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 9 Dumai dan seluruh majelis guru.
4. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Dumai, 2 November 2022

Sri Suryatun

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
<b>BAB 1 Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	4
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II Kerangka Teori</b>	
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III Metode Penelitian</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
<b>B. Setting Penelitian</b> .....	24
C. Persiapan PTK .....	25
D. Subjek Penelitian .....	25
E. Sumber Data .....	26
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	26
G. Indikator Kinerja .....	26
H. Analisis Data .....	27
<b>I. Prosedur penelitian</b> .....	29
<b>BAB IV Hasil Penelitian</b>	
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Siklus I .....	30
2. Siklus II .....	39
<b>BAB V Penutup</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
Daftar Pustaka .....	55

## BAB 1

### Pendahuluan

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat.

Di Indonesia, peranan pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia berkepribadian yang sempurna, sebagaimana yang tercantum dalam SISDIKNAS Bab II Pasal 3 sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.(Undang-undang RI no 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional:2008:3)”

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan yang sama, hal ini dapat dilihat dalam firman Allah dalam surat Ali-Imran ayat 102, yang artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (Qs. Ali-Imran : 102)*

Tujuan pendidikan Agama Islam yaitu membentuk dan membina akhlak manusia baik anak-anak maupun orang dewasa kearah budi pekerti yang luhur sebagai hamba Allah maupun terhadap sesama manusia (lingkungan).

Dalam rangka merealisasikan berbagai tujuan pendidikan agama Islam tersebut dibutuhkan lembaga pendidikan, salah satu lembaga pendidikan yang dapat merealisasikan tujuan pendidikan agama Islam tersebut yaitu lembaga pendidikan formal, di dalam dunia pendidikan dikenal dengan adanya proses belajar mengajar.

Proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar serta fasilitas (proyektor *overhead*, Perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lain-lain).

Para ahli sepakat bahwa media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses serta hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual. Dimana pengertian media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media auditif dan media visual. Mengingat penggunaan media yang ada dilokasi belum maksimal, padahal menurut Azhar Arsyad :

“ Belajar dengan menggunakan indera ganda, pandang dan dengar berdasarkan konsep yang mengatakan bahwa ada dua 5isban ingatan manusia, satu untuk mengolah symbol-simbol verbal kemudian menyimpannya dalam proposisi image, dan yang lainnya untuk mengolah image nonverbal yang kemudian disimpan dalam bentuk proposisi verbal. Akan memberikan keuntungan bagi peserta didik. Peserta didik akan belajar lebih banyak dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar.”

Para ahli memiliki pandang searah mengenai hal itu. Menurut Dale menyatakan bahwa “Perbandingan perolehan hasil belajar melalui indera pandang serta indera dengar sangat menonjol perbedaannya kurang lebih 75% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 13% diperoleh melalui indera dengar dan 12% lagi dengan indera lainnya”.

Ada dua unsur yang amat penting dalam pembelajaran yaitu metode mengajar serta media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah

satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media mengajar yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, antara lain tujuan media pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama .Tugas pendidikan pada fase ini yakni menumbuhkan potensi-potensi indera dan psikologis, seperti pendengaran, penglihatan dan hati nurani. Oleh karena itu pembelajaran melalui media audio visual di rasa cocok, karena dengan perantara media audio visual para peserta didik akan lebih aktif di dalam pembelajaran, mereka tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, tetapi mereka juga akan melakukan aktivitas, seperti mendengar, melihat, mengamati, dan memahami secara konkret mengenai materi yang sedang dipelajari. Sehingga materi dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan media yang memadai. Sehingga akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menerapkan metode pengajaran yang direncanakan selain itu peserta didik akan senang serta mudah dikondisikan.

Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting. Kehadiran media sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru menjelaskan suatu bahan itulah dapat diwakili oleh peranan media. Tidak hanya pada mata pelajaran umum, pada mata pelajaran agama Islam pun dianjurkan untuk menerapkan penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Khususnya penggunaan media audio visual, karena media ini dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding dengan media audio ataupun media visual.

Materi pendidikan agama Islam dirasa sesuai untuk dikembangkan dengan menggunakan media audio visual, misalnya ketika menjelaskan contoh perilaku kerja keras, tekun ulet, dan teliti. Materi ini akan lebih menarik ketika dikembangkan dengan media audio visual, contohnya dengan menggunakan film, video, mikromedia flash ataupun windows movie maker.

Berdasarkan hasil observasi prasurvei yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 9 Dumai. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, sehingga

membuat peserta didik kurang aktif di dalam proses belajar mengajar dalam penyajian materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga terlihat kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, salah satunya disebabkan oleh kemonotonan dan kurangnya variasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah akan membuat peserta didik kurang bergairah dalam belajar serta akan menciptakan verbalisme pada peserta didik yang pada akhirnya akan menyebabkan peserta didik mengantuk sehingga materi yang disampaikan tidak dapat ditangkap secara maksimal oleh peserta didik.

Oleh karena itu perlu adanya variasi dan inovasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) agar perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih meningkat. Hal ini dapat dilakukan, salah satunya dengan cara memberikan atau membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan kenyataan sehari-hari peserta didik dan sesuai kesenangan peserta didik. Dalam PBM, variasi pembelajaran dapat berupa model serta metode pembelajaran atau adanya penggunaan media yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audio visual, dimana perpaduan suara dan gambar gerak maupun gambar diam merupakan dominasi dalam media ini. Salah satu variasi serta inovasi dalam pembelajaran itu ialah mengajak peserta didik dengan menonton video, dimana materi sudah dikolaborasikan dengan kisah-kisah atau kejadian nyata yang ada disekitar lingkungan peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan berminat untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pra survey terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa :

Dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dalam proses belajar mengajar. Disamping itu juga masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran ketika guru menerangkan pelajaran, Serta masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 78”.

Hal ini menunjukkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peseta didik di kelas VII.1 SMP Negeri 9 Dumai belum mencapai ketuntasan belajar. Berikut ini data awal hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ini masih rendah.

**Tabel 1**  
**Data Awal Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Kelas VII.1 SMP Negeri 9 Dumai**  
**Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	ALIFA ADELIA PUTRI	P	78	90	Tuntas
2	APRI	L	78	80	Tuntas
3	BAGUS PRAYOGA	L	78	80	Tuntas
4	DINDA SYAFIRA PUTRI	P	78	80	Tuntas
5	DONI FIRMANSYAH	L	78	70	Belum Tuntas
6	FIJHADIL AKBAR	L	78	80	Tuntas
7	FITRA HANAFAI	L	78	80	Tuntas
8	HAIRUL FAHRI	L	78	70	Belum Tuntas
9	ICHA RAHAYU	P	78	80	Tuntas
10	MUHAMMAD ALKHALIFI	L	78	70	Belum Tuntas
11	MUHAMMAD TRI ADITYA	L	78	80	Tuntas
12	NURAINI	P	78	60	Belum Tuntas
13	NURUL ULFIYA	P	78	80	Tuntas
14	RIADUS SOLIHIN	L	78	80	Tuntas
15	RIDHO	L	78	80	Tuntas
16	RIDHO NURMANSYAH PUTRA	L	78	70	Belum Tuntas
17	RIKO ARDIANSYAH	L	78	80	Tuntas
18	RISKI	L	78	70	Belum Tuntas
19	SELLA ARITHA BR. GINTING	P	78	90	Tuntas
20	SINAR NAJUWA	P	78	90	Tuntas
21	SUMIYATI	P	78	70	Belum Tuntas
22	TRIYO AIDIL SAHPUTRA	L	78	70	Belum Tuntas
23	ULIYA DEVI	P	78	70	Belum Tuntas
24	YAHYA WARDANA	L	78	90	Tuntas
25	ZAHRA OKTAVIA	P	78	90	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>				1972	-
<b>Nilai Rata-rata</b>				78,88	-



<b>Nilai Tertinggi</b>	90	-
<b>Nilai Terendah</b>	60	-

Dari tabel diatas maka rekapitulasi data awal hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.1 tahun ajaran 2023/2024, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam Kelas VII.1 SMP Negeri 9 Dumai**  
**Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Hasil Belajar	Data Awal		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	Tuntas	16	64 %	-
2	Belum Tuntas	9	36 %	-
Jumlah			100 %	-

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik di kelas VII.1 pada evaluasi kurang baik, hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 9 peserta didik atau 36 % dan yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 16 peserta didik atau 64 % dari jumlah keseluruhan peserta didik. Dengan demikian perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan penggunaan media audio visual di dalam melakukan proses belajar mengajar sebagai alat penunjang meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII.1.

Kenyataan ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VII.1 SMP Negeri 9 Dumai.**

## B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

### A. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi pada Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar materi Menggagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII.1 SMP Negeri 9 Dumai.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah dengan penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menggagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.1 SMP Negeri 9 Dumai?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada materi Menggagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.1 SMP Negeri 9 Dumai.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik, diharapkan nantinya dapat lebih bersemangat dan termotivasi untuk mempelajari materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik dapat lebih cepat dan mudah mencapai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan, baik bagi kepala sekolah maupun bagi guru untuk menyiapkan peserta didik yang berwawasan luas dan mempersiapkan kegiatan aktivitas belajar yang terencana dengan baik. Dengan mengambil hasil penelitian sebagai referensi dalam melaksanakan pelayanan pendidikan akan lebih memudahkan mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan *output* peserta didik yang berwawasan luas dan terbiasa dengan aktivitas belajar yang baik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan dinamis dalam upaya mencapai standar proses pembelajaran dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

4. Bagi penulis, untuk menambah wawasan peneliti mengenai penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

## BAB II

### Kerangka Teori

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakekat Belajar

Aktivitas hidup manusia sehari-hari sebenarnya merupakan gejala dari belajar. Seseorang dapat melakukan sesuatu kegiatan dengan baik melalui proses belajar. Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh bentuk perilaku baru yang relatif menetap.

Menurut W.S Winkel (1991:36) bahwa belajar adalah ; ‘Suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan/pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas’

Dengan demikian belajar merupakan proses interaksi antara seseorang dengan lingkungan yang melibatkan aktivitas mental/psikisnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap ke arah yang lebih baik. Perubahan yang dihasilkan dari proses belajar ini diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Sehubungan dengan hal ini Winataputra, dkk (1992:144) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif menetap. Tingkah laku mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik psikis maupun fisik, serta perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.”

Berdasarkan uraian di atas diperoleh suatu pengertian bahwa belajar adalah proses yang kompleks. Dalam proses belajar, kegiatan pengalaman dan latihan menunjukkan adanya aktivitas belajar yang memiliki tujuan . Walaupun pada prinsipnya tujuan belajar adalah sama yakni terbentuknya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor, namun dalam pencapaian tujuan tersebut dapat diterapkan teknik dan strategi yang berbeda-beda.

##### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penampilan (performance) kemampuan peserta didik setelah mengalami perbuatan belajar dalam proses pembelajaran. Dari performance ini dapat dilihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya akan diketahui setelah guru melakukan penilaian.

Sudjana (1989:109) mengemukakan bahwa :“Secara umum keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari segi proses dan segi hasil belajar.”

Hal ini berarti bahwa dari segi proses, keberhasilan proses pembelajaran nampak pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Indikatornya antara lain dapat dilihat pada minat, partisipasi, antusias peserta didik dalam belajar. Sedangkan dari segi hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebagai akibat dari aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran. Indikatornya antara lain ditunjukkan oleh pencapaian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada diri peserta didik .

Dimiyati dan Mujiono (1996:109) menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang menghendaki tercapainya tujuan pengajaran. Hasil belajar ditandai dengan skala nilai .“

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa skala nilai sebagai hasil belajar diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti makin baik proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik maka makin tinggi pula hasil belajarnya.

### 3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari diri anak
  - 1) Faktor fisiologi yaitu faktor yang meliputi jasmani anak. Apakah anak sehat, tidak sehat (sakit).
  - 2) Faktor psikologi yaitu faktor yang meliputi rohani yang mendorong aktivitas belajar anak. Hal ini berpengaruh pada: taraf intelegensi, motivasi belajar, sosial ekonomi, sosial budaya dan lain-lain
- b. Faktor yang berasal dari luar diri anak
  - 1) Faktor non sosial yang meliputi keadaan udara; waktu (pagi; siang dan sore), tempat dan alat-alat yang dipakai dalam pembelajaran.
  - 2) Faktor sosial yang meliputi pendidik, metode pengajaran

### 4. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami

dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik.

b. pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli

Berikut adalah pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli dalam bidang pendidikan:

1. A. S. Hardjasudarma

Menurut A. S. Hardjasudarma, media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indera manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman.

2. Djamarah dan Zain

Menurut Djamarah dan Zain, media pembelajaran adalah segala benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

3. Prof. Dr. H. Fuad Hassan

Menurut Fuad Hassan, media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyajikan suatu komunikasi pembelajaran agar lebih baik, efektif, dan menyenangkan.

4. Prof. Dr. Sutrisno Hadi

Menurut Sutrisno Hadi, media pembelajaran adalah alat atau objek fisik yang dipakai oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah penyajian bahan pelajaran dan membantu siswa dalam memahaminya.

## 5. Prof. Dr. M. Syafei

Menurut M. Syafei, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik melalui panca indera mereka.

### c. Tujuan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan memiliki beberapa tujuan yang penting. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran:

#### 1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang visual atau interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menghindarkan kejenuhan.

#### 2. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Media pembelajaran dapat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks. Melalui visualisasi, grafik, atau animasi, konsep-konsep tersebut dapat diilustrasikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

#### 3. Meningkatkan Daya Ingat

Penggunaan media yang menarik dapat membantu membangkitkan daya ingat siswa. Informasi yang disajikan dengan cara yang berbeda, seperti melalui gambar atau audio, cenderung lebih mudah diingat daripada hanya teks biasa.

#### 4. Mendorong Pembelajaran Kolaboratif

Beberapa jenis media pembelajaran, seperti presentasi kelompok atau proyek berbasis media, dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan berkolaborasi dalam pemahaman dan penerapan materi.

#### d. Contoh Media Pembelajaran

##### 1. Buku dan materi cetak

Media pembelajaran yang pertama adalah buku dan materi cetak. Buku teks, buku referensi, jurnal, lembar kerja, dan materi cetak lainnya merupakan media pembelajaran yang klasik dan masih banyak digunakan. Mereka menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses secara fleksibel.

##### 2. Media audiovisual

Media pembelajaran kedua adalah media audiovisual. Termasuk di dalamnya adalah audio, video, dan multimedia. Media audio seperti rekaman suara, podcast, atau ceramah audio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Media video dapat berupa presentasi visual, rekaman demonstrasi, film pendidikan, atau animasi. Media multimedia mencakup kombinasi audio, video, teks, gambar, dan interaktivitas, seperti presentasi multimedia atau aplikasi edukatif.

##### 3. Media gambar

Media pembelajaran ketiga adalah media gambar. Termasuk di dalamnya adalah gambar, foto, diagram, grafik, dan ilustrasi. Media gambar dapat membantu menjelaskan konsep, memvisualisasikan informasi, atau memperjelas hubungan antara konsep-konsep yang kompleks.

##### 4. Media interaktif

Media Pembelajaran keempat adalah media interaktif. Termasuk di dalamnya adalah aplikasi edukatif, simulasi, permainan pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran. Media interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman langsung dalam menjelajahi konsep-konsep.

##### 5. Media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR)

Media pembelajaran kelima adalah media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR). Teknologi VR dan AR memungkinkan siswa untuk



mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis atau ditingkatkan. Dengan menggunakan headset VR atau perangkat AR, siswa dapat berinteraksi dengan objek 3D atau mengamati simulasi interaktif dalam lingkungan yang imersif.

#### 6. Media online dan e-learning

Media pembelajaran keenam adalah media online dan e-learning. Termasuk di dalamnya adalah platform pembelajaran online, video pembelajaran online, kursus daring, forum diskusi, dan sumber daya pembelajaran digital.

Media online memungkinkan akses terhadap materi pembelajaran yang fleksibel dan kolaborasi dengan siswa dan guru secara virtual.

#### 7. Alat peraga dan model

Media pembelajaran ketujuh adalah alat peraga dan model. Alat peraga, seperti model fisik, manipulatif matematika, atau alat eksperimen, digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan dan memahami konsep yang abstrak atau kompleks melalui pengalaman praktis.

#### 8. Media visualisasi data

Media pembelajaran kedelapan adalah media visualisasi data. Media ini mencakup grafik, diagram, peta, dan infografis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau data dengan cara yang visual dan mudah dipahami.

#### 9. Media sosial

Media pembelajaran kesembilan adalah media sosial. Platform media sosial dapat digunakan dalam konteks pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan berpartisipasi dalam diskusi dengan sesama siswa atau guru.

#### 10. Media cerita naratif

Media pembelajaran adalah media cerita naratif. Cerita, dongeng, atau literatur dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk

menggambarkan situasi, nilai-nilai, dan konsep-konsep dalam bentuk yang menarik dan menggugah imajinasi siswa.

## 5. Media Audio Visual

### a. Pengertian media audio visual

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain. (Azhar Arsyad, 2011, h. 45.)

### b. Karakteristik Media Audio Visual

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Mereka biasanya bersifat linear.
- 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- 4) Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah. (Azhar Arsyad: 2011;h.31)

### c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

- 1) Kelebihan media audio visual:
  - a) Tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
  - b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu
  - c) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi efektif lainnya.

- d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
- f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.
- g) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit

2) Kelemahan media audio visual:

- a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
  - b) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
  - c) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri
- (Azhar Arsyad:2011:h.49-50)

d. Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI

1. Jenis-jenis Media Audio Visual

a) Audio-Visual Murni

Audio-visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

- Film Bersuara Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop bioskop. Akan tetapi, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi

kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari. Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata kepada siswa. Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Sesuai dengan tema pembelajaran, contohnya film Khalifah Umar ibn Khatab bisa di tampilkan pada materi SKI.
- Dapat menarik minat siswa.
- Benar dan autentik.
- Up to date dalam setting, pakaian dan lingkungan.
- Sesuai dengan tingkat kematangan siswa.
- Perbendaharaan bahasa yang benar .

- Video

Ada beberapa jenis video yang bisa digunakan dalam pembelajaran, seperti:

- Video 3 Dimensi. Video 3 dimensi memberikan tayangan tiga dimensi atau terlihat lebih nyata dengan menggunakan bantuan alat kaca mata khusus.
- Video Animasi Video animasi ialah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi.
- Video You tube Video you tube ialah video yang dapat dilihat melalui aplikasi you tube.

- Program Tv

Selain film dan video, televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Televisi dalam pengertiannya berasal dari dua kata, yaitu tele (bahasa Yunani), yang berarti jauh, dan visi (bahasa Latin), berarti penglihatan.

Television (bahasa Inggris) bermakna melihat jauh. Kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang diproduksi pada satu

tempat (stasiun televisi) yang dapat dilihat di tempat lain melalui sebuah perangkat penerima yang disebut televisi minitor atau televisi set. Televisi merupakan suatu perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang terdiri dari gambar dan suara.

Dengan demikian peranan TV baik sebagai gambar hidup atau radio yang dapat menampilkan gambar yang dapat dilihat dan menghasilkan suara yang dapat didengar pada waktu yang sama. Televisi sebagai lembaga penyiaran, telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran. Banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran, yang disebut televisi pendidikan (educational television), salah satu program tv yang dapat digunakan untuk pembelajaran PAI dalam materi sejarah kebudayaan islam adalah seperti mozaik islam, jejak para sufi, khazanah dan islam masa kini.

Kelebihan media televisi sebagai berikut:

- ✓ Memiliki daya jangkauan yang lebih luas.
- ✓ Memiliki daya tarik yang besar, karena memiliki sifat audio visual.
- ✓ Dapat mengatasi batas ruang dan waktu.
- ✓ Dapat menginformasikan pesan-pesan yang aktual.
- ✓ Dapat menampilkan obyek belajar seperti benda atau kejadian aslinya.
- ✓ Membantu pengajar memperluas referensi dan pengalaman.
- ✓ Sebutan televisi sebagai jendela dunia, membawa khalayak untuk dapat melihat secara langsung peristiwa, suasana, dan situasi tempat, kota, daerah-daerah di belahan dunia.

- **Proyektor LCD**

Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb.

Proyektor jenis ini merupakan jenis yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu Overhead Projector (OHP) karena pada OHP datanya masih berupa tulisan pada lembaran bening. Proyektor LCD biasanya digunakan untuk menampilkan gambar pada presentasi atau perkuliahan, tapi juga bisa digunakan sebagai aplikasi home theater. Untuk menampilkan gambar, proyektor LCD mengirim cahaya dari lampu halide logam yang diteruskan ke dalam prisma yang mana cahaya akan tersebar pada tiga panel polysilikon, yaitu komponen warna merah, hijau dan biru pada sinyal video.( Nana Sudjana:1991: h. 97)

b) Audio-Visual tidak murni

Audio Visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda . Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

- Sound slide (Film bingkai suara)

Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis system multimedia yang paling mudah diproduksi .

Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional. Slide bersuara merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Dengan menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyak indera siswa yang terlibat ( visual dan audio).

Dengan semakin banyaknya indera yang terlibat maka siswa lebih

mudah memahami suatu konsep. Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti: power point, camtasia, dan windows movie maker.

#### B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini antara lain yaitu, penelitian yang pernah dilakukan oleh Nahdiah (2014) mengenai Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTS Fatahilah Buncit Jakarta Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual serta memberikan gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran audio visual. Selain itu, pernah juga dilakukan penelitian oleh Mukaramah (2022) mengenai penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pai peserta didik kelas v di sdn sigi. Dimana jurnal penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

#### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas diperoleh hipotesis tindakan yaitu dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menggagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 9 Dumai.

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Reason & Breadbury penelitian tindakan kelas adalah poses partisipatori, demokrasi yang berkenaan dengan pengembangan pengetahuan praktis untuk mencapai tujuan-tujuan mulia manusia, berlandaskan pandangan dunia partisipatori yang muncul pada momentum histori sekarang ini. Ia berusaha memadukan tindakan dengan refleksi, teori dengan praktek, dengan menyertakan pihak-pihak lain, usaha menemukan solusi praktis terhadap persoalan-persoalan yang menesakkan, dan lebih umum lagi demi pengembangan individu-individu bersama komunitasnya.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suharsini, 2014 : 3).

Dari pengertian penelitian tindakan di atas, dapat disimpulkan tiga prinsip, yakni : (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan; (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut; dan (3) adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan. Mengacu pada prinsip di atas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Focus PTK terletak pada peserta didik atau PBM yang terjadi dikelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas VII.1 SMPN 9 Dumai ,sejak tanggal 26 Oktober 2023 sampai tanggal 23 November 2023, dengan rentang



waktu 1 bulan dan 2 siklus atau 2 kali observasi. Hal ini dapat diketahui dari diagnosa atau hasil observasi awal sebelum penyusunan dan pelaporan PTK ini dilaksanakan.

### C. Persiapan PTK

Dalam pelaksanaannya, PTK diawali dengan mendiagnosis masalah, yaitu kesadaran akan permasalahan yang dirasakan, dianggap mengganggu dan menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan sehingga dapat berdampak kurang baik terhadap proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Adapun materi yang diajarkan sesuai dengan materi yang ada di semester 1 di kelas VII adalah materi tentang Mengagungkan Allah SWT. Dengan tunduk pada perintah-Nya.

Untuk memaksimalkan hasil dalam penelitian ini, penulis mempersiapkan LKPD dan lembar observasi sebagai sumber data yang nantinya digunakan sebagai uji validitas keberhasilan dari media pembelajaran yang diterapkan.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VII.1 SMPN 9 Dumai dengan jumlah dengan jumlah peserta didik 25 orang, yang terdiri dari peserta didik laki-laki 15 anak dan peserta didik perempuan 10 anak. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi peserta didik belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan nilai peserta didik di kelas ini masih terdapat peserta didik yang relatif masih rendah.

#### E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2016 : 26). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Sumadi, 2003 : 93). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.1 SMPN 9 Dumai
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini observasi dan tes menjadi sumber skunder.

#### F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik ini menggunakan :

1. Teknik pengamatan langsung dengan alat observasi untk mengambil data Penerapan media audio visual yang dilakukan oleh guru, guna mengetahui situasi aktivitas peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
2. Teknik tes dengan alat tes tertulis / tes kognitif untuk mengambil data tentang hasil belajar peserta didik dalam Materi Mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya dengan Penerapan media audio visual.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data- data yang berkaitan dengan peserta didik berupa nilai, foto yang merupakan aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran di kelas.

#### G. Indikator Kinerja

1. Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

2. Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran.

Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Hasil belajar peserta didik dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75 %.
- b. Persentasi aktivitas peserta didik mencapai 80 % dan minimal 85% aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik dan baik sekali.

#### **H. Analisis Data**

Agar data-data yang diperoleh melalui instrumen penelitian seperti telah tersebut di atas dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan penelitian, maka perlu dilakukan pengolahan dan analisis data.

Analisis data, menurut Patton (1980: 268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan dijelaskan, kemudian dianalisa dengan metode kualitatif sehingga menghasilkan data yang diskriptif yaitu pengamatan langsung yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan (Arikunto, 2002 :240).

Melalui metode kualitatif ini diharapkan data yang diperoleh dapat mempermudah pengolahan dua atau lebih variabel untuk menjawab permasalahan penelitian secara benar. Dalam menganalisa data yang telah terkumpul tersebut dengan cara menghubungkan data yang satu dengan yang lain secara sistematis, kemudian dalam bentuk laporan penelitian ini.

Metode analisis data terdiri dari :

- 1) Analisis tes hasil belajar

Analisi tes hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh dari tiap siklus. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang

diperoleh peserta didik untuk setiap siklus. Untuk menetapkan nilai hasil belajar peserta didik dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryang diperoleh pesertadidik}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan klasikal dinyatakan berhasil jika persentase peserta didik yang tuntas belajar atau peserta didik yang mendapat nilai = 65 % jumlahnya lebih besar atau samadengan 75 % jumlah peserta didik didalam kelas.

2) Lembar observasi peningkatan motor activities

Untuk pengukuran aktivitas dengan indikator motor activities dan diukur dengan menggunakan rubric sebagai berikut :

- 1) 5 = baik sekali
- 2) 4 = cukup baik
- 3) 3 = baik
- 4) 2 = kurang

Lembar aktivitas dianalisis menggunakan skor dengan menggunakan skala rentang 5 sampai 1 dengan 10 indikator motor aktixities. Skor maksimum 50 dan skor minimum 10. kemudian dianalisis menggunakan analisis persentase. Untuk analisis persentase digunakan rumus distribusi persentase yaitu :

$$P = \frac{S}{\% N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase pelaksanaan setiap indikator.

S : Jumlah skor perolehan untuk setiap indikator.

N : Jumlah skor total

(Suharsimi Arikunto,2002 :246).

## I. Prosedur penelitian

Adapun prosedur tindakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (perencanaan)
  - a. Membuat jadwal penelitian
  - b. Melakukan diskusi dengan teman sejawat, guru mitra dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan tindakan.
  - c. Menyusun Modul Ajar (MA)
  - d. Membuat lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan proses belajar mengajar
  - e. Menetapkan alat bantu dan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran
  - f. Merancang alat evaluasi untuk melihat penguasaan materi pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik.

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik dikondisikan untuk siap belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dan melakukan apersepsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembaran kerja, penggunaan media audio visual melalui penayangan film hari akhir.

### 3. Tahap Observasi dan Evaluasi

- a. Guru memantau situasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi,
- b. Guru memberikan evaluasi melalui soal pilihan berganda

### 4. Tahap Analisis dan Refleksi

Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan Jika pada siklus I belum memberikan hasil yang diharapkan makadilanjutkan ke siklus II

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan Siklus I**

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran di kelas VII. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

##### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat desain pembelajaran di kelas VII yang dirancang oleh peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran atau rekan sejawat. Desain dibuat berdasarkan observasi pada proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi pembelajaran Mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya. Sebelum pembelajaran di mulai guru telah menyiapkan Capaian pembelajaran dan Modul ajar serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

##### **b. Pelaksanaan tindakan**

Dalam tahap ini peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual . Proses pembelajaran dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **Pertemuan I**

Pertemuan pertama ini berlangsung 120 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober sd. 2 november 2022 yang membahas tentang : Mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya. Subtema 1: Sujud syukur.

## Kegiatan pembelajaran

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	3 JP
Kegiatan pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam (<b>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia</b>)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (<b>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia maupun berkeadaban</b>)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru memberikan ice breaking “tepuk semangat” penyegaran suasana dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya (<b>bernalar kritis</b>)</li> <li>• Guru memberikan asesmen awal pembelajaran dengan menampilkan 2 buah pertanyaan tentang sujud melalui slide secara klasikal (<b>technological, critical thinking dan bernalar kritis</b>)               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siapa yang pernah melakukan sujud ?</li> <li>▪ Kapan kalian melakukan itu?</li> </ul> </li> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap asesmen awal yang diberikan guru (<b>bernalar kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</li> <li>• Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10’
Kegiatan inti:	100’
<b>Langkah 1. Orientasi masalah</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memandu peserta didik mengidentifikasi permasalahan dengan menampilkan video. <a href="https://vt.tiktok.com/ZSNSJ6Syk/">https://vt.tiktok.com/ZSNSJ6Syk/</a></li> <li>b. Siswa mengamati video yang terdapat pada</li> <li>c. Guru menyampaikan pertanyaan terkait tentang sujud untuk merangsang siswa menyampaikan pendapat. Pertanyaan pemantik yang diajukan diantaranya adalah sebagai berikut (<b>bernalar kritis,</b></li> </ol>	

<p><b>pedagogical)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang mereka lakukan?</li> <li>• Sujud apa yang mereka lakukan?</li> <li>• Mengapa mereka melakukan sujud tersebut?</li> </ul> <p>d. Peserta didik menyampaikan pendapatnya terkait pertanyaan yang disampaikan oleh guru (<b>bernalar kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</p> <p>e. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan sujud Syukur yang didownload dari <a href="https://www.youtube.com/watch?v=9N1ctrdxIhw">youtube. <u>https://www.youtube.com/watch?v=9N1ctrdxIhw</u></a></p> <p><b>Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.</li> <li>b. Guru membagikan LKPD</li> <li>c. Peserta didik berdiskusi tentang pengertian, tata cara dan hikmah sujud Syukur sesuai dengan LKPD (Colaboration)</li> </ol> <p><b>Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.</li> <li>b. Guru melihat hasil diskusi kelompok</li> <li>c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan</li> </ol> <p><b>Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.</li> <li>b. kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.</li> </ol> <p><b>Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dilakukan peserta didik (<b>communication</b>)</li> <li>b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.</li> <li>c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran</li> </ol>	
<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik</li> </ol>	<p>10 ‘</p>



<p>berupa tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Peserta didik menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru.</li> <li>c. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (communication, bernalar kritis)</li> <li>d. Guru beserta peserta didik menyimpulkan tentang pengertian sujud syukur, tata cara dan hikmah sujud syukur. (communication, bernalar kritis)</li> <li>e. Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru (Communication)</li> <li>f. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang adakan dipelajari selanjutnya (Communication)</li> <li>g. Guru menutup pelajaran</li> </ol>	
---	--

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

1. Data pengamatan aktivitas guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2 Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran**

No	Aspek Yang diamati	1	2	3	4	5
<b>I Pra Pembelajaran</b>						
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				√	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan peserta didik				√	
3	Menyiapkan materi pembelajaran				√	
4	Pengelolaan kelas				√	
<b>II Membuka Pelajaran</b>						
5	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
6	Mengecek kehadiran peserta didik				√	
7	Mengadakan asesmen awal				√	
8	Mengadakan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi			√		
9	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai				√	
<b>III Kegiatan Inti</b>						
10	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran			√		
11	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media audio visual				√	
12	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran <i>Problem based learning</i>				√	
<b>IV Kegiatan Penutup</b>						
13	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan peserta didik			√		
14	Menyimpulkan materi pelajaran				√	
15	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran				√	
	<b>Jumlah Skor</b>	57				
	<b>Hasil Rata-rata</b>	3,8				
	<b>Kategori</b>	Baik				

Jumlah Nilai	Skor	Kategori
4,3 – 5,0	5	Memuaskan
3,5 – 4,2	4	Baik
2,7 – 3,4	3	Cukup
1,9 – 2,6	2	Kurang
1,0 – 1,8	1	Sangat kurang

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan

kriteria sebagai berikut:

Keterangan:

1. Buruk
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Memuaskan

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 54, dengan hasil rata-rata 3,6. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual tergolong baik.

## 2. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3 Pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran**

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Memperhatikan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan apresiasi guru				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran Inti</b>					
3	Menyimak dan membaca materi sujud syukur				√	
4	Mencermati tayangan slide				√	

5	Setelah mendapat motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi sujud syukur			√		
6	Peserta didik melakukan diskusi kelompok				√	
7	Mendiskusikan materi dengan kelompoknya				√	
8	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya				√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
9	Peserta didik menyimpulkan materi dengan dibimbing guru				√	
	<b>Jumlah Skor</b>	35				
	<b>Hasil Rata-rata</b>	3,9				
	<b>Kategori</b>	Baik				

Keterangan:

1. Buruk
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Memuaskan

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 35 dengan nilai rata-rata 3,9. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada siklus I ini tergolong baik.

### 3. Data hasil tes akhir siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada materi Mengagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya. Submateri 1: Sujud syukur pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I**

No	Nama	KKTP	Nilai Asesmen Awal	Nilai Asesmen akhir	Keterangan
1	ALIFA ADELIA PUTRI	78	90	100	Tuntas
2	APRI	78	80	100	Tuntas
3	BAGUS PRAYOGA	78	80	100	Tuntas
4	DINDA SYAFIRA PUTRI	78	80	80	Tuntas
5	DONI FIRMANSYAH	78	70	70	Tidak Tuntas
6	FIJHADIL AKBAR	78	80	100	Tuntas
7	FITRA HANAFI	78	80	100	Tuntas
8	HAIRUL FAHRI	78	70	70	Tuntas
9	ICHA RAHAYU	78	80	100	Tuntas
10	MUHAMMAD ALKHALIFI	78	70	100	Tuntas
11	NURAINI	78	60	60	Tidak Tuntas
12	NURUL ULFIYA	78	80	100	Tuntas
13	RIADUS SOLIHIN	78	80	80	Tidak tuntas
14	RIDHO	78	80	100	Tuntas
15	RIDHO NURMANSYAH	78	70	70	Tidak tuntas
16	RIKO ARDIANSYAH	78	80	80	Tidak Tuntas
17	RISKI	78	70	70	Tidak tuntas
18	SELLA ARITHA BR. GINTING	78	90	90	Tuntas

19	SINAR NAJUWA	78	90	100	Tuntas
20	SUMIYATI	78	70	100	Tuntas
21	TRIYO AIDIL SAHPUTRA	78	70	70	Tidak tuntas
22	ULIYA DEVI	78	70	100	Tuntas
23	ZAHRA OKTAVIA	78	90	100	Tuntas
	<b>Jumlah Nilai</b>	2040			
	<b>Jumlah Nilai Peserta didik yang tidak tuntas</b>			410 (6)	26,09%
	<b>Jumlah Nilai Peserta didik yang tuntas</b>			1630 (17)	73,91 %
	<b>Nilai rata- rata</b>	88,69			

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata- rata adalah 88,69 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 6 peserta didik mendapat nilai dibawah 78 dan 17 peserta didik yang mendapat nilai di atas 78. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 73,91 % peserta didik yang tuntas, dan 26,09 % peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I masih tergolong Cukup tinggi. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih di bawah target yang diinginkan yaitu 76% dari jumlah peserta didik. Untuk itu penelitian ini akan di lanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin di kelas VII.1

#### d. Refleksi

Setelah tindakan dari siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan kolaborator mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada

proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5 Refleksi pembelajaran Siklus I**

No	Permasalahan	Saran perbaikan
1	Beberapa siswa yang berprestasi di dalam kelas terpaksa keluar karena mengikuti kegiatan perlombaan yang bersamaan waktunya	Guru mengusulkan kepada panitia perlombaan agar kegiatan perlombaan diluar jam belajar
2	Video yang akan ditayangkan tidak keluar suaranya	Guru menyiapkan spiker mini.

## 2. Siklus II

Hasil belajar peserta didik pada siklus I didapatkan hasil 17 orang peserta didik mencapai nilai KKM atau 73,91%, dan 6 orang peserta didik belum mencapai nilai KKM atau 26,09%. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Setelah diadakan refleksi siklus I hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau target pencapaian yang telah ditentukan. Peneliti melakukan Siklus II dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan.

### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahapan yang ada pada siklus II masih sama pada siklus I.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I yaitu guru hendaknya menggunakan media audio visual yang mudah dipahami peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, guru memberikan semangat dan bimbingan secara khusus

kepada siswa yang masih kurang aktif, penguasaan kelas harus lebih baik.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan, diawal pertemuan diadakan tes (pretest) dan diakhir pertemuan diadakan tes (pretest), hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual.

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### Pertemuan II

Pertemuan pertama ini berlangsung 120 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa tanggal 3 November sd. 11 November 2022 yang membahas tentang : Menggagungkan Allah SWT dengan tunduk pada perintah-Nya. Subtema 2: Sujud sahwi.

#### Kegiatan pembelajaran

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	3 JP
Kegiatan pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam (<b>Beriman,bertakwa kepadaTuhan YME, dan berakhlak mulia</b>)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (<b>Beriman, bertakwa kepadaTuhan YME, dan berakhlak mulia maupun berkeadaban</b>)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru memberikan ice breaking “tepuk tangan” penyegaran suasana dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya (<b>bernalar kritis</b>)</li> <li>• Guru memberikan asesmen awal pembelajaran dengan menampilkan 2 buah pertanyaan tentang sujud secara klasikal (<b>technological, critical</b></li> </ul>	10’



<p><b>thinking dan bernalar kritis)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketika melaksanakan shalat, pernahkah kalian ragu-ragu terhadap jumlah rakaat yang dikerjakan?.</li> <li>▪ Apa yang harus dilakukan?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap asesmen awal yang diberikan guru (<b>bernalar kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</li> <li>• Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<p>Kegiatan inti:</p>	<p>100'</p>
<p><b>Langkah 1. Orientasi masalah</b></p> <p>f. Guru memandu peserta didik mengidentifikasi permasalahan dengan menampilkan video.  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=bECCpd1Sbvo">https://www.youtube.com/watch?v=bECCpd1Sbvo</a></p> <p>g. Siswa mengamati video yang terdapat pada layar</p> <p>h. Guru menyampaikan pertanyaan terkait dengan video yang telah ditayangkan. Pertanyaan yang diajukan diantaranya adalah sebagai berikut (<b>bernalar kritis, pedagogical</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang terjadi pada makmum yang terlambat tersebut?</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh makmum tersebut?</li> <li>• Bagaimana shalat makmum tersebut?</li> </ul> <p>i. Peserta didik menyampaikan pendapatnya terkait pertanyaan yang disampaikan oleh guru (<b>bernalar kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</p> <p><b>Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik</b></p>	

<p>d. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.</p> <p>e. Guru membagikan LKPD</p> <p>f. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan sujud Sahwi yang didownload dari youtube. Sebagai bahan tambahan untuk diskusi, <a href="https://youtu.be/SDVZazY3zto?si=ll3FFCGnDUGNOKfH">https://youtu.be/SDVZazY3zto?si=ll3FFCGnDUGNOKfH</a></p> <p>g. Peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan guru</p> <p>h. Peserta didik berdiskusi tentang sebab-sebab dan tata cara sujud Sahwi sesuai dengan LKPD (Colaboration)</p> <p><b>Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b></p> <p>d. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.</p> <p>e. Guru melihat hasil diskusi kelompok</p> <p>f. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan</p> <p><b>Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.</p> <p>b. kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.</p> <p><b>Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>e. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dilakukan peserta didik</p>	
--	--

<p style="text-align: center;"><b>(communication)</b></p> <p>f. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.</p>	
<p>Penutup:</p> <p>h. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa.</p> <p>i. Peserta didik menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>j. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (communication, bernalar kritis)</p> <p>k. Guru beserta peserta didik menyimpulkan tentang pengertian sujud sahwi, sebab-sebab dilakukan sujud sahwi, tata cara dan hikmah sujud sahwi. (communication, bernalar kritis)</p> <p>l. Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru (Communication)</p> <p>m. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya (Communication)</p> <p>n. Guru menutup pelajaran</p>	<p>10 ‘</p>

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

1. Data pengamatan aktivitas guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran**

No	Aspek Yang diamati	1	2	3	4	5
<b>I Pra Pembelajaran</b>						
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				√	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan peserta didik				√	
3	Menyiapkan materi pembelajaran				√	
4	Pengelolaan kelas			√		
<b>II Membuka Pelajaran</b>						
5	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
6	Mengecek kehadiran peserta didik				√	
7	Mengadakan asesmen awal				√	
8	Mengadakan kegiatan apersepsi dan memberi motivasi			√		
9	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai				√	
<b>III Kegiatan Inti</b>						
10	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran			√		
11	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media audio visual				√	
12	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran <i>Problem based</i>				√	
<b>IV Kegiatan Penutup</b>						
13	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan respon terhadap				√	
14	Menyimpulkan materi pelajaran				√	
15	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran				√	
	<b>Jumlah Skor</b>	57				
	<b>Hasil Rata-rata</b>	3,8				
	<b>Kategori</b>	Baik				

Jumlah Nilai	Skor	Kategori
4,3 – 5,0	5	Memuaskan
3,5 – 4,2	4	Baik
2,7 – 3,4	3	Cukup
1,9 – 2,6	2	Kurang
1,0 – 1,8	1	Sangat kurang

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Keterangan:

1. Buruk
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Memuaskan

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 57, dengan hasil rata-rata 3,8. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual tergolong baik.

## 2. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel Pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran**

No	Kegiatan	1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Memperhatikan guru					√
2	Menjawab pertanyaan apresiasi guru				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran Inti</b>					

3	Menyimak dan membaca materi sujud sahwi				√	
4	Mencermati tayangan slide					√
5	Setelah mendapat motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi sujud sahwi				√	
6	Peserta didik melakukan diskusi kelompok				√	
7	Mendiskusikan materi dengan kelompoknya				√	
8	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusin				√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
9	Peserta didik menyimpulkan materi dengan dibimbing guru				√	
	<b>Jumlah Skor</b>	38				
	<b>Hasil Rata-rata</b>	4,2				
	<b>Kategori</b>	Baik				

Keterangan:

1. Buruk
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Memuaskan

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 36 dengan nilai rata-rata 4,0. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada siklus II ini tergolong baik.

### 3. Data hasil tes akhir siklus II

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan setelah dilaksanakan tindakan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dikembangkan siklus II. Pada siklus II ini adalah memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dari siklus I agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada dasarnya pada siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Pada pembelajaran disiklus II akan diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, dan pada siklus II ini diharapkan bisa berjalan dengan lebih baik. Sehingga penelitian tidak perlu dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa pada pembelajaran siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah mencapai nilai KKM yaitu 78. Sebagian besar peserta didik mempunyai minat tinggi dalam pembelajaran dan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, dan merasa tertarik pada pembelajaran guru yaitu dengan menggunakan media audio visual yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, diperoleh deskripsi bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didik pada materi mengagungkan Allah SWT. dengan tunduk pada perintah-Nya , membuat peserta didik bersemangat dan terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada pembelajaran di siklus I. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang lebih menarik terdapat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil test pada siklus II ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II**

No	Nama	KKTP	Nilai Asesmen Awal	Nilai Asesmen akhir	Keterangan
1	ALIFA ADELIA PUTRI	78	90	100	Tuntas
2	APRI	78	70	100	Tuntas
3	BAGUS PRAYOGA	78	80	100	Tuntas
4	DINDA SYAFIRA PUTRI	78	90	100	Tuntas
5	DONI FIRMANSYAH	78	80	90	Tuntas
6	FIJIHADIL AKBAR	78	90	100	Tuntas
7	FITRA HANAFI	78	80	100	Tuntas
8	HAIRUL FAHRI	78	70	80	Tuntas
9	ICHA RAHAYU	78	80	100	Tuntas
10	MUHAMMAD ALKHALIFI	78	70	100	Tuntas
11	MUHAMMAD TRI ADITYA	78	80	100	Tuntas
12	NURAINI	78	60	70	Tidak Tuntas
13	NURUL ULFIYA	78	90	100	Tuntas
14	RIADUS SOLIHIN	78	80	90	Tuntas
15	RIDHO	78	90	100	Tuntas
16	RIDHO NURMANSYAH	78	80	90	Tuntas
17	RIKO ARDIANSYAH	78	80	90	Tuntas
18	RISKI	78	60	70	Tidak tuntas
19	SELLA ARITHA BR. GINTING	78	80	100	Tuntas



20	SINAR NAJUWA	78	90	100	Tuntas
21	SUMIYATI	78	90	100	Tuntas
22	TRIYO AIDIL SAHPUTRA	78	70	70	Tidak tuntas
23	ULIYA DEVI	78	80	100	Tuntas
24	YAHYA WARDANA	78	100	100	Tuntas
25	ZAHRA OKTAVIA	78	90	100	Tuntas
	<b>Jumlah Nilai</b>		2350		
	<b>Jumlah Nilai Peserta didik yang tidak tuntas</b>			210	12 %
	<b>Jumlah Nilai Peserta didik yang tuntas</b>			2140	88 %
	<b>Nilai rata- rata</b>		94		

Hasil belajar peserta didik pada siklus II didapatkan hasil bahwa hanya 3 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan 22 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM dan dikatakan tuntas dalam pembelajaran.

Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang materi Mengagungkan Allah SWT Dengan Tunduk Pada Perintah-Nya pada peserta didik Kelas VII.1 SMPN 9 Dumai Tahun Ajaran 2023/2024 ditunjukkan pada peningkatan aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga berdampak pada ketercapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan

tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu (Oemar Hamalik, 2007:30). Hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkatnya hasil belajar berarti ada selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Adanya peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif (Fendika Prastiyo,2019:10).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya akan tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 1995: 54). Faktor Intern meliputi: Kesehatan, Intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta gaya belajar. Sedangkan faktor ekstern meliputi: Keluarga, Sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2007: 56).

Implementasi media audio visual yang diterapkan di kelas VII.1 SMPN 9 Dumai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang Mengagungkan Allah SWT Dengan Tunduk Pada perintah-Nya ternyata dalam pelaksanaannya sangat antusias diterima oleh para peserta didik dan merekapun menjadi lebih semangat dan termotivasi. Keantusiasan peserta didik diperlihatkan dengan nilai hasil belajar yang sangat memuaskan, hampir seluruh peserta didik mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 78 dan hanya 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM.

**Tabel 3. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**

No.	Deskripsi	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah peserta didik yang tuntas	17	22
2.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	6	3
3.	Nilai Rata-rata	88,69	94
4.	Prosentasi Ketuntasan	73,91%	88%

Ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I sebanyak 17 peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 88,69 dengan prosentasi ketuntasan 73,91%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 22 peserta didik yang dikatakan tuntas hasil belajarnya dengan nilai rata-rata kelas 94 dengan prosentasi ketuntasan 88%.

**Tabel Tingkat ketercapaian penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik**

No	Deskripsi	Nilai Rata-rata Siklus I	Nilai Rata-rata Siklus II
1	Nilai Rata-rata	88,69	94
2	Persentase ketuntasan	73,91 %	88 %
3	Kriteria	Tercapai	Tercapai

Tingkat ketercapaian penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh sebesar 73,91% dengan kriteria tercapai, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88 % dengan kriteria tercapai. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 14,09 %.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis data pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 77,7% dan pada siklus II 84,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 6,7 % dari siklus I ke siklus II. Sehingga penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 73,91 %. Hasil belajar siswa pada siklus II 88,0 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 14,09 % dari siklus I ke siklus II. Sehingga penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah :

1. Diharapkan media audio visual dapat dijadikan suatu alternatif pilihan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Dumai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru-guru agar dapat mengembangkan penggunaan media audio visual dalam mengajar.
3. Bagi siswa SMP Negeri 9 Dumai diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena keterlibatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran akan lebih membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.



## Daftar Pustaka

- Azhar Arsyad, Media pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Nana Sudjana, Media Pengajaran, Bandung: CV Sinar Baru, 1991
- Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian, Metro: Ramayana Pers, 2005
- Mardalis, Metode Penelitian, Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Bambang Prasetyo, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sinar Grafika, Jakarta, 2008
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Lubuk Agung, Bandung, 1989

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Modul 1

# Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama Penyusun	: SRI SURYATUN, S.Pd.I
Institusi	: SMPN 9 Dumai
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SMP
Kelas/Smstr	: VII (Tujuh)/Ganjil
Face	: D
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Tema	: Mengagungkan Allah SWT. Dengan Tunduk pada Perintah-Nya

### Kompetensi Awal:

- Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian ibadah dan menghambakan diri kepada Allah Swt
- Peserta didik mampu mengenal konsep sujud dalam shalat

### Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif
- Bergotong-royong
- Berkebinekaan global

### Sarana dan Prasarana

- 1) Sumber belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP kelas VII, Penulis, Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, Lembar Kerja Peserta Didik.

- 2) Alat dan bahan : Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya. LCD Projector, Speaker aktif, laptop, HP, kamera.

Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna memahami dengan cepat mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
3. Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 105 peserta didik

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
<p>3.1.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui pembelajaran teknik jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud syukur</li> <li>2. Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.</li> <li>3. Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur</li> <li>4. Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud syukur sesuai ketentuan..</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan makna sujud syukur</li> <li>2. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud syukur</li> <li>3. Peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur</li> <li>4. Peserta didik dapat mempraktikkan sujud syukur</li> </ol>

1. Pemahaman Bermakna:

Perintah agama untuk melaksanakan sujud syukur serta hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pertanyaan Pemantik:
- Berapa kali kalian sujud dalam salat sehari semalam?
  - Pernahkah kalian sujud selain dalam keadaan salat?
  - Apa yang kalian lakukan apabila menerima banyak nikmat dari Allah Swt.?
3. Kegiatan Pembelajaran:

<p>Langkah-langkah persiapan:</p> <p>Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang sujud</li> <li>Membuat media power point berisi materi sujud syukur</li> <li>Menyiapkan media video sujud syukur</li> <li>Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)</li> <li>Mempesiapkan soal evaluasi</li> <li>Menyiapkan alat dan bahan, serta administrasi pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti; buku absensi, buku jurnal pengamatan harian, daftar nilai, spidol, penghapus, papan tulis dan lain- lain</li> </ol>	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	3 JP
<p>Kegiatan pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam (<b>Beriman,bertakwa kepadaTuhan YME, dan berakhlak mulia</b>)</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (<b>Beriman, bertakwa kepadaTuhan YME, dan berakhlak mulia maupun berkeadaban</b>)</li> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>Guru memberikan ice breaking “tepuk semangat” penyegaran suasana dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.</li> <li>Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya (<b>bernalar kritis</b>)</li> </ul>	10’

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan asesmen awal pembelajaran dengan menampilkan 2 buah pertanyaan tentang sujud melalui slide secara klasikal (<b>technological, critical thinking dan bernalar kritis</b>) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siapa yang pernah melakukan sujud ?</li> <li>▪ Kapan kalian melakukan itu?</li> </ul> </li> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap asesmen awal yang diberikan guru (<b>bernalار kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</li> <li>• Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<p>Kegiatan inti:</p>	<p>100'</p>
<p><b>Langkah 1. Orientasi masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memandu peserta didik mengidentifikasi permasalahan dengan menampilkan video. <a href="https://vt.tiktok.com/ZSNSJ6Syk/">https://vt.tiktok.com/ZSNSJ6Syk/</a></li> <li>b. Siswa mengamati video yang terdapat pada</li> <li>c. Guru menyampaikan pertanyaan terkait tentang sujud untuk merangsang siswa menyampaikan pendapat. Pertanyaan pemantik yang diajukan diantaranya adalah sebagai berikut (<b>bernalار kritis, pedagogical</b>) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang mereka lakukan?</li> <li>• Sujud apa yang mereka lakukan?</li> <li>• Mengapa mereka melakukan sujud tersebut?</li> </ul> </li> <li>d. Peserta didik menyampaikan pendapatnya terkait pertanyaan yang disampaikan oleh guru ( <b>bernalار kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</li> </ol>	

- e. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan sujud Syukur yang didownload dari youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=9N1ctrdx>

[Ihw](#)

### **Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik**

- j. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.
- k. Guru membagikan LKPD
- l. Peserta didik berdiskusi tentang pengertian, tata cara dan hikmah sujud Syukur sesuai dengan LKPD (Colaboration)

### **Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok**

- i. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- j. Guru melihat hasil diskusi kelompok
- k. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan

### **Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- l. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- m. kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

### **Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- n. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dilakukan peserta didik (**communication**)
- o. Guru memberikan penguatan apabila peserta

<p>didik masih kurang memahami materi.</p> <p>p. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran</p>													
<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa.</li> <li>d. Peserta didik menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru.</li> <li>e. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (communication, bernalar kritis)</li> <li>f. Guru beserta peserta didik menyimpulkan tentang pengertian sujud syukur, tata cara dan hikmah sujud syukur. (communication, bernalar kritis)</li> <li>g. Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru (Communication)</li> <li>h. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang adakan dipelajari selanjutnya (Communication)</li> <li>i. Guru menutup pelajaran</li> </ul> <p>Refleksi peserta didik:</p> <table border="1" data-bbox="328 1621 860 2069"> <thead> <tr> <th data-bbox="328 1621 692 1677">Pertanyaan refleksi</th> <th data-bbox="692 1621 767 1677">ya</th> <th data-bbox="767 1621 860 1677">tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="328 1677 692 1845">Apakah kalian sudah tahu pengertian sujud syukur?</td> <td data-bbox="692 1677 767 1845"></td> <td data-bbox="767 1677 860 1845"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1845 692 1957">Sujud syukur dilakukan diluar shalat?</td> <td data-bbox="692 1845 767 1957"></td> <td data-bbox="767 1845 860 1957"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1957 692 2069">Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran</td> <td data-bbox="692 1957 767 2069"></td> <td data-bbox="767 1957 860 2069"></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	ya	tidak	Apakah kalian sudah tahu pengertian sujud syukur?			Sujud syukur dilakukan diluar shalat?			Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran			10 ‘
Pertanyaan refleksi	ya	tidak											
Apakah kalian sudah tahu pengertian sujud syukur?													
Sujud syukur dilakukan diluar shalat?													
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran													

hari ini?				
Bagian mana yang kamu sukai?				
Apa yang kamu sukai dalam kegiatan pembelajaran ini?				
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian pengetahuan: lembar tes tertulis( terlampir)</li> <li>Penilaian sikap: pengamatan sikap selama kegiatan ( lembar pengamatan terlampir)</li> <li>Penilaian keterampilan: penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir)</li> </ol>				
<p>Refleksi Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?</li> <li>Peserta didik yang mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)</li> <li>Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pada pembelajaran kali ini?</li> <li>Hal apa yang harus diperbaiki ?</li> </ol>				
<p>Kegiatan remedial dan pengayaan:</p>				
<p>Kegiatan remedial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepada peserta didik yang belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan cara pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan.</li> </ol> <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepada peserta didik yang memiliki daya tangkap dan daya kerja lebih dari peserta didik yang lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serap materi.</li> </ol>				
<p>Glosarium:</p> <p>sikap spiritual : sikap yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa</p> <p>sujud syukur : sujud yang dilakukan sebagai wujud terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dianjurkan ketika seorang hamba mendapat nikmat atau karunia yang besar dari Allah Swt.</p>				


Metode Jigsaw	: metode belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.
discovery learning	: model penyingkapan atau model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyingkap atau mencari tahu tentang suatu permasalahan atau sesuatu yang sebenarnya ada namun belum mengemuka dan menemukan solusinya berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri, sehingga siswa memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.
diskusi	: aktivitas pembelajaran yang pada penerapannya siswa akan diberi sesuatu problem yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah group belajar
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VII (Kemenag RI)</li> <li>2. Al-Qur'an/Juz Amma</li> </ol>	

Mengetahui  
Kepala SMPN 9 Dumai



**SUMIYATI, S.Pd**  
NIP. 197202171999032004

Dumai, Oktober 2022  
Guru PAI dan BP



**SRI SURYATUN, S.Pd.I**  
NIP. 198404232009042003



## Materi pembelajaran

### 1. Sujud syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai wujud terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dianjurkan ketika seorang hamba mendapat nikmat atau karunia yang besar dari Allah Swt.

Syukur tidak hanya diucapkan, namun juga dalam tindakan sujud. Rasulullah pernah mencontohkan hal ini.

Diriwayatkan oleh Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Al-Tirmizi, dari Abu Bakrah r.a ,”Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi Saw. Sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah “

Sujud syukur dilakukan karena :

- a. Memperoleh nikmat dari Allah SWT
- b. Terhindar dari bahaya

Tata cara sujud syukur:

- Menghadap kiblat
- Niat sujud syukur.
- Melakukan sujud syukur satu kali sambil membaca doa:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

- Bangun dari sujud kemudian salam.

Hikmah sujud syukur:

1. Manusia tidak boleh sombong dan angkuh walaupun memiliki kelebihan
2. Mendekatkan diri kepada Allah
3. Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT
4. Memperoleh tambahan nikmat dari Allah SWT dan selamat dari siksa-Nya.

## Lampiran 2

media pembelajaran

1. <https://vt.tiktok.com/ZSNSJ6Syk/>
2. <https://www.youtube.com/watch?v=9N1ctrdxIhw>

Powerpoint

## Lampiran 3

Lembar kerja kelompok (pertemuan 1)

### Lembar Kerja Peserta Didik 1

Nama Kelompok :

Kelas :

Catatlah pengertian sujud syukur , yang menjadi sebab dilakukan sujud syukur, tata cara sujud syukur yang terdapat dalam video pembelajaran

Pengertian Sujud syukur	Alasan sujud syukur	Tata cara Sujud syukur

### Rubrik Penilaian LKPD 1

Berilh skor pada catatan peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 : Jika mencatat pengertian sujud syukur, sebab sujud syukur, dan tata cara sujud syukur dengan benar

Skor 3 : Jika mencatat sebagian besar pengertian sujud syukur, sebab sujud syukur, dan tata cara sujud syukur dengan benar

Skor 2 : Jika mencatat sebagian kecil pengertian sujud syukur, sebab sujud syukur, dan tata cara sujud syukur dengan benar

Skor 1 : Jika tidak dapat mencatat pengertian sujud syukur, sebab sujud syukur, dan tata cara sujud syukur dengan benar

### Daftar Nilai Peserta Didik

Hasil Pengamatan Video Pembelajaran tentang pengertian sujud syukur , yang menjadi sebab dilakukan sujud syukur, tata cara sujud syukur yang terdapat dalam video pembelajaran.

No	Nama siswa	Skor nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

**Keterangan**

Nilai =  $\text{Skor}/4 \times 100$

**Lampiran 5.Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)**

Nama : .....

Kelas : .....

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Perhatikan pernyataan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memperoleh nikmat.</li> <li>2) Membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah.</li> <li>3) Lupa melaksanakan tasyahud awal.</li> <li>4) Terhindar dari bahaya bencana alam.</li> </ol> <p>Pernyataan yang merupakan penyebab melaksanakan sujud syukur adalah....</p> <p>D. 1) dan 2)</p> <p>E. 2) dan 3)</p> <p>F. 3) dan 4)</p> <p>G. 1) dan 4)</p> <p>2. Pada saat menerima pengumuman hasil ujian seorang siswa SMP ternyata memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai seorang muslim yang baik,</p>	

disunahkan untuk mengerjakan  
sujud ....

- A. Syukur
- B. Tilawah
- C. Sahwi
- D. Wajib

3. Pada saat sujud, kaki, lutut,  
tlapak tangan, dan dahi  
menempel semuanya di atas alas.

Ini membuktikan bahwa,  
kecuali....

- A. Kepatuhan
- B. Ketuntukan
- C. Kepasrahan
- D. Kesombongan

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Membaca niat
- 2) Takbiratul ihram
- 3) Melakukan sujud satu kali
- 4) Melakukan sujud dua kali
- 5) Membaca do'a sujud syukur
- 6) Duduk diantara dua sujud
- 7) Salam

Dari pernyataan tersebut yang  
tidak termasuk tatacara sujud  
syukur adalah ....

- A. 1)
- B. 3)
- C. 4)
- D. 6)

5. Sujud yang dilakukan ketika

seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya dinamakan .....

- A. sahwi
- B. sholat
- C. syukur
- D. tilawah

6. Hukum melakukan sujud syukur adalah....

- A. Sunnah
- B. Wajib
- C. Fardu kifayah
- D. Jaiz

7. Sujud syukur dilakukan sebanyak....

- A. 1 kali
- B. 2 kali
- C. 3 kali
- D. 4 kali

8. Di salah satu wilayah terjadi musibah banjir. Kebetulan salah seorang saudara Bu Anita tinggal di wilayah tersebut. Dia mendapat kabar bahwa saudaranya selamat dari musibah tersebut. Bu Anita kemudian melakukan sujud ...

- A. rukun
- B. sahwi
- C. tilawah

<p>D. syukur</p> <p>9. Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah kecuali :</p> <p>A. Mendapatkan nikmat</p> <p>B. terhindar dari bahaya</p> <p>C. terkena bencana</p> <p>D. jawaban a dan b benar</p> <p>10. Salah satu hikmah dari sujud syukur adalah...</p> <p>A. Mendapat perlindungan dari godaan syaitan</p> <p>B. Mendapat tambahan nikmat dari Allah</p> <p>C. Akan disayang orang tua</p> <p>D. Akan bertambah pintar</p>	
---	--

Lampiran 6: Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)

No	Nama siswa	Komponen sikap No.1 ( kemandirian)	Komponen sikap No. 2 ( keberanian berpendapat )	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Lampiran 7: Materi pengayaan

Kata sujud sering disebut daam Al-Qur'an. Cari 3 kata sujud pada Al-Qur'an, tulis ayatnya, sebutkan arti dan penjelasannya.( dapat mencarinya dari buku atau sumber lain)

## Modul 2

# Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama Penyusun	: SRI SURYATUN, S.Pd.I
Institutsi	: SMPN 9 Dumai
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SMP
Kelas/Smstr	: VII (Tujuh)/Ganjil
Face	: D
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Tema	: Mengagungkan Allah SWT. Dengan Tunduk pada Perintah-Nya

### Kompetensi Awal:

- Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian ibadah dan menghambakan diri kepada Allah Swt
- Peserta didik mampu mengenal konsep sujud dalam shalat

### Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif
- Bergotong-royong
- Berkebinekaan global

### Sarana dan Prasarana

- 3) Sumber belajar : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP kelas VII, Penulis, Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, Lembar Kerja Peserta Didik.

- 4) Alat dan bahan : Mushaf Al-Qur'an, LCD Projector, Speaker aktif, laptop, HP, kamera.

Target Peserta Didik

4. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
5. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna memahami dengan cepat mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
6. Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 105 peserta didik

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
<p>3.1.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud sahwi</li> <li>2. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.</li> <li>3. Peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud sahwi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan makna sujud sahwi</li> <li>2. Peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud sahwi</li> <li>3. Peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab dilaksanakan sujud sahwi</li> <li>4. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi</li> <li>5. Peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud sahwi</li> </ol>

4. Pemahaman Bermakna:

Perintah agama untuk melaksanakan sujud sahwi serta hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik:

- d. Ketika melaksanakan shalat, pernahkah kalian ragu-ragu terhadap jumlah rakaat yang dikerjakan?.
- e. Jika pernah, bagaimana shalat kita?



f. Apa yang harus dilakukan?

6. Kegiatan Pembelajaran:

<p>Langkah-langkah persiapan:</p> <p>Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang sujud</li> <li>2. Membuat media power point berisi materi sujud sahwi</li> <li>3. Menyiapkan media video sujud sahwi</li> <li>4. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)</li> <li>5. Mempesiapkan soal evaluasi</li> <li>6. Menyiapkan alat dan bahan, serta administrasi pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti; buku absensi, buku jurnal pengamatan harian, daftar nilai, spidol, penghapus, papan tulis dan lain- lain</li> </ol>	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	3 JP
<p>Kegiatan pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam (<b>Beriman,bertakwa kepadaTuhan YME, dan berakhlak mulia</b>)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (<b>Beriman, bertakwa kepadaTuhan YME, dan berakhlak mulia maupun berkeadaban</b>)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru memberikan ice breaking “tepuk tangan” penyegaran suasana dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya (<b>bernalar kritis</b>)</li> <li>• Guru memberikan asesmen awal pembelajaran dengan menampilkan 2 buah pertanyaan tentang sujud secara klasikal (<b>technological, critical</b></li> </ul>	10'

<p><b>thinking dan bernalar kritis)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketika melaksanakan shalat, pernahkah kalian ragu-ragu terhadap jumlah rakaat yang dikerjakan?.</li> <li>▪ Apa yang harus dilakukan?</li> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap asesmen awal yang diberikan guru (<b>bernalar kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</li> <li>• Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<p>Kegiatan inti:</p>	<p>100'</p>
<p><b>Langkah 1. Orientasi masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memandu peserta didik mengidentifikasi permasalahan dengan menampilkan video. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=bECCpd1Sbvo">https://www.youtube.com/watch?v=bECCpd1Sbvo</a></li> <li>b. Siswa mengamati video yang terdapat pada layar</li> <li>c. Guru menyampaikan pertanyaan terkait dengan video yang telah ditayangkan. Pertanyaan yang diajukan diantaranya adalah sebagai berikut (<b>bernalar kritis, pedagogical</b>) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang terjadi pada makmum yang terlambat tersebut?</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh makmum tersebut?</li> <li>• Bagaimana shalat makmum tersebut?</li> </ul> </li> <li>d. Peserta didik menyampaikan pendapatnya terkait pertanyaan yang disampaikan oleh guru (<b>bernalar kritis, mandiri, pedagogical, communication</b>)</li> </ol> <p><b>Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik</b></p>	

- e. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.
- f. Guru membagikan LKPD
- g. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan sujud Sahwi yang didownload dari youtube. Sebagai bahan tambahan untuk diskusi,  
<https://youtu.be/SDVZazY3zto?si=Il3FFCGnDUGNOKfH>
- h. Peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan guru
- i. Peserta didik berdiskusi tentang sebab-sebab dan tata cara sujud Sahwi sesuai dengan LKPD (Colaboration)

**Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok**

- j. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- k. Guru melihat hasil diskusi kelompok
- l. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan

**Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- m. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- n. kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

**Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- o. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dilakukan peserta didik

<p style="text-align: center;"><b>(communication)</b></p> <p>p. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.</p>													
<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa.</li> <li>b. Peserta didik menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru.</li> <li>c. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (communication, bernalar kritis)</li> <li>d. Guru beserta peserta didik menyimpulkan tentang pengertian sujud sahwi, sebab-sebab dilakukan sujud sahwi, tata cara dan hikmah sujud sahwi. (communication, bernalar kritis)</li> <li>e. Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru (Communication)</li> <li>f. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang adakan dipelajari selanjutnya (Communication)</li> <li>g. Guru menutup pelajaran</li> </ol> <p>Refleksi peserta didik:</p> <table border="1" data-bbox="331 1619 863 2060"> <thead> <tr> <th data-bbox="331 1619 692 1675">Pertanyaan refleksi</th> <th data-bbox="692 1619 767 1675">ya</th> <th data-bbox="767 1619 863 1675">tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="331 1675 692 1843">Apakah kalian sudah tahu pengertian sujud sahwi?</td> <td data-bbox="692 1675 767 1843"></td> <td data-bbox="767 1675 863 1843"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="331 1843 692 1955">Sujud sahwi dilakukan didalam shalat?</td> <td data-bbox="692 1843 767 1955"></td> <td data-bbox="767 1843 863 1955"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="331 1955 692 2060">Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran</td> <td data-bbox="692 1955 767 2060"></td> <td data-bbox="767 1955 863 2060"></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	ya	tidak	Apakah kalian sudah tahu pengertian sujud sahwi?			Sujud sahwi dilakukan didalam shalat?			Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran			<p>10 ‘</p>
Pertanyaan refleksi	ya	tidak											
Apakah kalian sudah tahu pengertian sujud sahwi?													
Sujud sahwi dilakukan didalam shalat?													
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran													

hari ini?				
Bagian mana yang kamu sukai?				
Apa yang kamu sukai dalam kegiatan pembelajaran ini?				
<p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>d. Penilaian pengetahuan: lembar tes tertulis( terlampir)</p> <p>e. Penilaian sikap: pengamatan sikap selama kegiatan ( lembar pengamatan terlampir)</p> <p>f. Penilaian keterampilan: penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir)</p>				
<p>Refleksi Guru:</p> <p>5. Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?</p> <p>6. Peserta didik yang mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)</p> <p>7. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pada pembelajaran kali ini?</p> <p>8. Hal apa yang harus diperbaiki ?</p>				
<p>Kegiatan remedial dan pengayaan:</p>				
<p>Kegiatan remedial:</p> <p>2. Kepada peserta didik yang belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan cara pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan.</p> <p>Kegiatan pengayaan:</p> <p>2. Kepada peserta didik yang memiliki daya tangkap dan daya kerja lebih dari peserta didik yang lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serap materi.</p>				
<p>Glosarium:</p> <p>sikap spiritual : sikap yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa</p> <p>sujud sahwi : dua sujud yang dilakukan oleh orang yang salat unuk menggantikan kesalahan yang terjadi di dalam shalatnya karena lupa</p> <p>diskusi : aktivitas pembelajaran yang pada penerapannya siswa</p>				

akan diberi sesuatu problem yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah group belajar

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

3. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VII (Kemenag RI)
4. Al-Qur'an/Juz Amma



Dumai, November 2022  
Guru PAI dan BP

**SRI SURYATUN, S.Pd.I**  
NIP. 198404232009042003

## Lampiran 1

### Materi pembelajaran

#### 2. Pengertian Sujud sahwi

Dalam Lisanul 'Arab, sahwi menurut bahasa artinya lalai atau lupa. Sementara menurut istilah, sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu pada bilangan rakaat salat

Hukum melaksanakan sujud sahwi adalah sunnah. Sujud sahwi dilakukan untuk menyempurnakan kekurangan dan kelebihan bilangan rakaat salat yang disebabkan karena lupa atau ragu.

Sujud sahwi dilakukan setelah selesai membaca tasyahud akhir sebelum salam.

Membaca bacaan sujud sahwi, yaitu:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسُنُّ

Sujud sahwi dilakukan sebanyak dua kali, dipisahkan dengan duduk antara dua sujud. Bacaan sujud sahwi yang kedua sama dengan bacaan sujud sahwi yang pertama. Setelah selesai sujud sahwi yang kedua dilanjutkan dengan salam.

#### 3. Sebab-sebab dilakukan sujud sahwi

- a. Tidak melakukan salah satu sunnah muakkad (sunnah ab'adh) dalam sholat. Contoh lupa mengerjakan tasyahud awal dan doa qunut subuh..
- b. Muncul keraguan mengenai jumlah rakaat yang telah dilakukan saat sholat. Dalam hal ini dianjurkan untuk menambah satu rakaat lagi dan diakhiri dengan sujud sahwi sebelum salam.
- c. Tidak sengaja melakukan sesuatu yang dapat membatalkan sholat. Misalnya seseorang mengucapkan sesuatu di luar bacaan sholat

#### 4. Tata cara sujud sahwi

- Sujud sahwi dilakukan setelah selesai membaca tasyahud akhir sebelum salam.

- Membaca bacaan sujud sahwi, yaitu:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

- Sujud sahwi dilakukan sebanyak dua kali, dipisahkan dengan duduk antara dua sujud. Bacaan sujud sahwi yang kedua sama dengan bacaan sujud sahwi yang pertama.
- Setelah selesai sujud sahwi yang kedua dilanjutkan dengan salam.

#### 5. Hikmah sujud sahwi

- q. Menjadi pribadi yang rendah hati, sportif, mau mengakui kesalahan diri, dan bersegera memohon ampunan kepada Allah Swt. atas kekhilafannya baik yang disengaja ataupun tidak disengaja
- r. Menyadari bahwa manusia tempatnya salah dan lupa, oleh karena itu manusia tidak berhak untuk angkuh atau sombong dan harus selalu beristigfar, minta ampun kepada Allah Swt



Lampiran 2  
media pembelajaran  
Powerpoint

Lampiran 3  
Lembar kerja kelompok (pertemuan 2)

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Nama Kelompok :  
Kelas :

Catatlah yang menjadi sebab dilakukan sujud sahwi, tata cara sujud sahwi yang terdapat dalam video pembelajaran

Sebab-sebab dilakukan sujud sahwi	Tata cara Sujud sahwi	Hikmah sujud sahwi

Rubrik Penilaian LKPD 1

Berilh skor pada catatan peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 : Jika mencatat sebab sujud sahwi, dan tata cara sujud sahwi dengan benar

Skor 3 : Jika mencatat sebagian besar sebab sujud sahwi, dan tata cara sujud sahwi dengan benar

Skor 2 : Jika mencatat sebagian kecil sebab sujud sahwi, dan tata cara sujud sahwi dengan benar

Skor 1 : Jika tidak dapat mencatat sebab sujud sahwi, dan tata cara sujud sahwi dengan benar

#### Daftar Nilai Peserta Didik

Hasil Pengamatan Video Pembelajaran tentang yang menjadi sebab dilakukan sujud sahwi, tata cara sujud sahwi yang terdapat dalam video pembelajaran.

No	Nama siswa	Skor nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

#### Keterangan

Nilai =  $\frac{\text{Skor}}{4} \times 100$

Lampiran 5.Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2)

Nama : .....

Kelas : .....

Pertanyaan	Jawaban
1. Budi melakukan salat isya, namun ia melupakan satu rakaat. Sebaiknya Budi melakukan sujud..  i. Syukur ii. Sahwi iii. Tilawah iv. shalat	B
2. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa titik terdekat hamba Ketika sedang..	B

<p>A. Rukuk B. Sujud C. Takbir D. Berdo'a</p> <p>3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1) Seseorang lupa kelebihan rakaat salat. 2) Memperoleh nikmat yang luar biasa. 3) Mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah. 4) Ragu-ragu jumlah rakaat shalat. 5) Lupa kekurangan jumlah rakaat salat. 6) Selamat dari bahaya atau musibah</p> <p>Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada nomor...</p> <p>A. 1, 2 dan 3 B. 2, 3 dan 4 C. 1, 4 dan 5 D. 4, 5 dan 6</p> <p>4. Perhatikan Ilustrasi berikut! Ketika Salat Aşar, Toni ragu-ragu tentang jumlah rakaat yang telah dilakukan, oleh karena itu ia menambah rakaatnya dan sebelum salam melakukan sujud sahwi. Dengan kejadian tersebut, hikmah dari sujud sahwi adalah....</p> <p>A. Menghindarkan dosa</p>	<p>C</p> <p>D</p>
--	-------------------

B. Melengkapi jumlah rakaat C. Memperbanyak sujud D. Menghindarkan keraguan	
---	--

Lampiran 6: Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2)

No	Nama siswa	Komponen sikap No.1 ( kemandirian)	Komponen sikap No. 2 ( keberanian berpendapat )	Nilai akhir
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Lampiran 7: Materi pengayaan

Kata sujud sering disebut daam Al-Qur'an. Cari 3 kata sujud pada Al-Qur'an, tulis ayatnya, sebutkan arti dan penjelasannya.( dapat mencarinya dari buku atau sumber lain)